

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR TERHADAP PROFESIONALISME
GURU DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



LISDA HASRUL

16 0206 0027

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR TERHADAP PROFESIONALISME
GURU DI SMP NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisda Hasrul
NIM : 16 0206 0027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Lisda Hasrul
NIM 16.0206.0027

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul *Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo* yang ditulis oleh *Lisda Hasrul* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *16 0206 0027*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal *16 Februari 2021* bertepatan dengan *4 Rajab 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 16 Februari 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. A. Riawarda M, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Bulu K, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutNya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Hasrul dan bunda Nurmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta

semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd dan Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. H. Bulu K, M.Ag. dan Alimuddin, S.Ud, M.Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Hilal Mahmud, MM. selaku Dosen Penasihat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, Februari 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	ša	š	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	šad	š	es (dengan titik di bawah)
	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Miim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
ﺀ	Ha	H	Ha
	hamzah	’	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

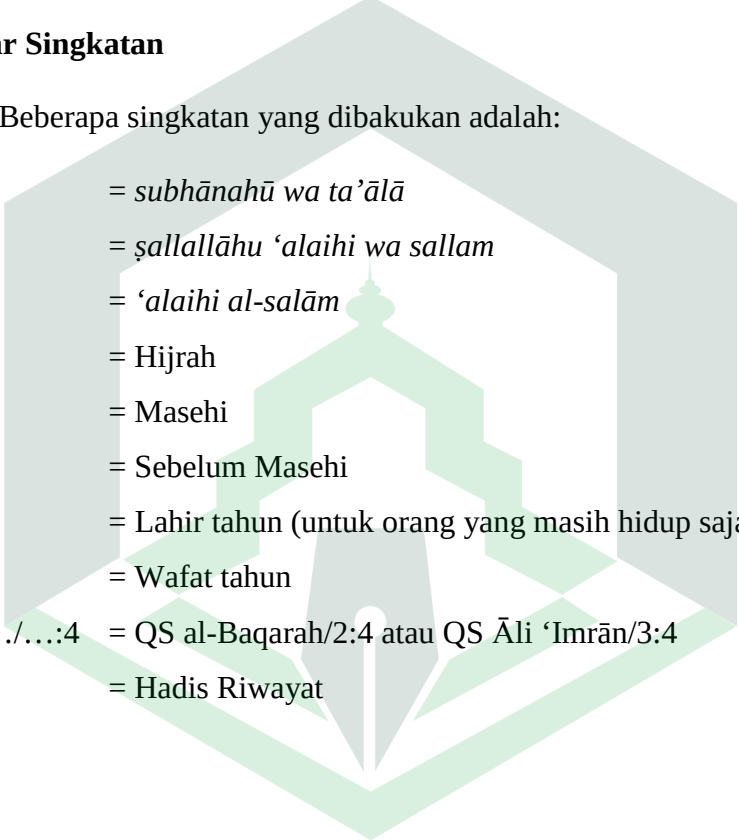
transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʾayah al-Maṣlaḥah

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



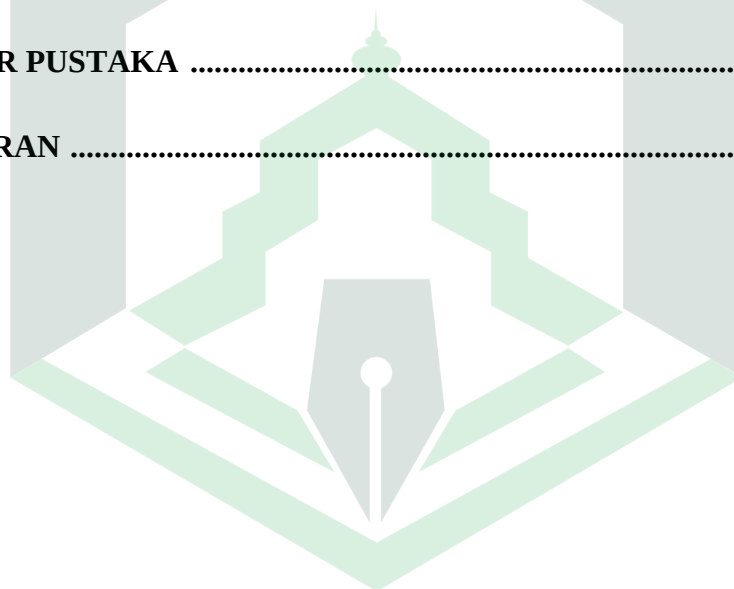
swt.	= <i>subhānahū wa taʾālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ʿalaihi wa sallam</i>
As	= <i>ʿalaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ʿImrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENNGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR AYAT	xi
DAFTAR HADIS	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25

C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS al-Maidah/5: 2	3
Kutipan ayat 2 QS at- Taubah/9: 105.....	12
Kutipan ayat 3 QS al- Baqarah/2:30	13
Kutipan ayat 4 QS Fātir/35: 39	14



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Kinerja	12
Hadis 2 Hadis tentang Profesionalisme.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 3.1	Interpretasi Validitas	32
Tabel 3.2	Interpretasi Reliabilitas	33
Tabel 3.3	Kategorisasi Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dan Profesionalisme guru.....	35
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Palopo	44
Tabel 4.2	Validator Instrumen Penelitian	46
Tabel 4.3	Validasi Data Angket penelitian Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	47
Tabel 4.4	Validasi Data Angket Penelitian Profesionalisme Guru	47
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagi Supervisor	48
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru	48
Tabel 4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	49
Tabel 4.8	Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	50
Tabel 4.9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profesionalisme Guru	51
Tabel 4.10	Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalisme Guru	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru.....	54
Tabel 4.13	Analisis Regresi Linear Sederhana Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru.....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji T	56
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	23
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Palopo	68
Lampiran 2	Distribusi Nilai T Tabel	71
Lampiran 3	Angket Penelitian	72
Lampiran 4	Hasil Penelitian Angket Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	76
Lampiran 5	Hasil Penelitian Angket Profesionalisme Guru	79
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	83
Lampiran 8	Dokumentasi	84
Lampiran 10	Riwayat Hidup.....	85



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Lisda Hasrul, 2021. “Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kinerja kepala sekolah sebagai supervisor di SMP Negeri 1 Palopo; untuk mengetahui profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo; untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh guru SMP Negeri 1 Palopo terdiri dari guru PNS dan honorer berjumlah 52 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 52 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bx$ dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers. 15 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa kinerja kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 56%. Sedangkan profesionalisme guru pada SMP Negeri 1 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 77%. Selain itu, diperoleh T hitung $6,884 > T$ tabel $1,675$ sehingga dapat disimpulkan X berpengaruh terhadap Y dengan R^2 (R square) sebesar $0,487$ atau $48,7\%$ pengaruh positif terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo sedangkan sisanya $51,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor, Profesionalisme Guru

ABSTRACT

Lisda Hasrul, 2021."The Effect of Principal Performance as Supervisor on Teacher Professionalism in SMP Negeri 1 Palopo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Munir Yusuf and Sumardin Raupu.

This thesis discusses the Effect of Principal's Performance as Supervisor on Teacher Professionalism in SMP Negeri 1 Palopo. This study aims: To determine the performance of the principal as a supervisor at SMP Negeri 1 Palopo; To find out the professionalism of teachers at SMP Negeri 1 Palopo; This is to determine the effect of the principal's performance as a supervisor on teacher professionalism at SMP Negeri 1 Palopo. This study uses quantitative research methods with ex-post facto research design. The total population is all teachers of SMP Negeri 1 Palopo consisting of 52 civil servant and honorary teachers with sampling using a saturated sampling technique, namely determining the sample when all members of the population are used as the sample. So, the sample used was 52 people. The research instrument used a questionnaire and documentation while the statistical analysis techniques used to process the resulting data, namely descriptive statistical analysis and inferential analysis using a simple linear regression equation $Y = a + bx$ using the help of the SPSS vers program. 15 for windows. Based on the analysis result, the principal's performance at SMP Negeri 1 Palopo is in the good category with a percentage of 56%. Meanwhile, the professionalism of teachers at SMP Negeri 1 Palopo is in the very good category with a percentage of 77%. In addition, it is obtained T count $6.884 > T$ table 1.675 so it can be concluded that X affects Y with R^2 (R square) of 0.487 or 48,

Keywords: Principal Performance as Supervisor, Teacher Professionalism

IAIN PALOPO

نبذة مختصرة

ليزدا هسروول ،"2021 تأثير المدير المهنية
Palopo".
التربية وتدريب المعلمين
منير يوسف وسمردين
التربية الإسلامية كلية
معهد

SMP Negeri 1
SMP Negeri 1

المدير
تحديد:

تأثير هذه
Palopo. Palopo
المدير

الكمية تصميم
SMP Negeri 1 Palopo ويتكون

العينة تقنية
العينة كعينة .
تقنيات التحليل والتحليل

هو جميع
فخريًا
جميع
وتوثيق بينما

Y = a + bx البسيطة
التحليل

SPSS

المدير
احترافية المعلمين
يتم

X يمكن T 1.675 T 6.884>
48 0.487) R2 (R Y

الكلمات الدالة : المدير

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menghadapi kendala yang cukup serius, mengingat saat ini evaluasi belajar akhir nasional tidak lagi ditentukan oleh ujian nasional, tetapi sepenuhnya ditentukan oleh sekolah dan guru.¹ Data *United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) dalam *Global Education Monitoring* (GEM) *Report* 2016 menyebutkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia hanya menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang, sementara kualitas guru sebagai komponen penting pendidikan sangat memprihatinkan berada di urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia.²

Berdasarkan data UNESCO tersebut, mengingat pentingnya guru sebagai pelaksana pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka guru perlu dipersiapkan untuk menjadi guru yang profesional. Seorang guru dikatakan profesional jika memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan untuk menunjang tugas atau pekerjaan suatu jabatan profesi.

Menurut H.A.R Tilaar yang dikutip Alwi dijelaskan bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai tuntutan profesi atau

¹Syarif Yunus, "Guru atau Kurikulum; Titik Urgen Kualitas Pendidikan Indonesia?", Mei 2, 2018, <https://m.kumparan.com/amp/syarif-yunus/guru-atau-kurikulum-titik-urgensi-kualitas-pendidikan-indonesia>, Maret 9, 2020.

²Fieka Nurul Arifa, Ujianto Singgih prayitno, "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia", *Jurnal Aspirasi* 10, No.1 (Juni 1,2019): h.2-3, <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7il.1048>

dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya.³

Mewujudkan profesionalisme guru dibutuhkan peran dan usaha dari kepala sekolah sebagaimana termuat dalam pasal 15 ayat 1 dan 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 6 tahun 2018: (1) Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.,(3) Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembinaan agar proses pembelajaran atau pembinaan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.⁴

Kegiatan supervisi dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan sikap profesionalitas guru di sekolah.⁵

Dalam pandangan Purwanto, Supervisi adalah suatu pembinaan aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

Tim Dosen Administrasi Universitas Indonesia, Supervisi merupakan bimbingan profesional bagi guru-guru, bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional sehingga mereka lebih maju dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu perbaikan dan meningkatkan proses belajar mengajar peserta didik.⁶

Supervisi oleh kepala sekolah pada dasarnya ditujukan untuk membantu guru meningkatkan profesionalismenya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat mencapai atau mewujudkan tujuan

³Alwi, "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal al-Fikrah*, vol. VI, No.1 (Januari-Juni 2018): h.17.

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018, Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, h.15-16.

⁵Andi Najemiah, "Pengaruh Supervisi dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palu)", *Jurnal Katalogis* 5, No.6 (Juni 2017): h.10

⁶Muhammad Kristiawan et al, *Supervisi Pendidikan*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), h.1-2.

belajar yang telah ditetapkan. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai manusia yaitu makhluk ciptaan Allah swt. senantiasa membantu dalam hal kebaikan agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisor membantu guru untuk lebih memahami perannya di sekolah dan memperbaiki metode atau cara mengajarnya sehingga menjadi guru profesional. Bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah akan meningkatkan kualitas, situasi dan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan sekolah dan juga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan supervisi oleh kepala sekolah lebih efektif dari pembinaan dalam bentuk penataran. Hal ini dikarenakan kegiatan supervisi dapat membimbing langsung para guru dalam aktivitasnya sehari-hari. Berbagai teori atau metode yang diberikan supervisor dapat segera dipraktikkan, kesulitan-kesulitan dapat segera dikonsultasikan dan diatasi sehingga para guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h.106.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 1 Palopo menunjukkan bahwa sebagian guru yang belum mampu mendisiplinkan peserta didik untuk hadir tepat waktu di kelas ketika masuk jam pelajaran atau tidak berkeliaraan di luar kelas saat pergantian jam pelajaran. Selain itu, ada yang mengajar hanya sebagai rutinitas saja tanpa disertai proses kreatif dan inovatif untuk pengembangan atau peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.⁸

Hasil temuan tersebut, mengindikasikan bahwa guru-guru yang berhubungan langsung dengan proses belajar peserta didik adalah individu yang tidak sempurna sehingga masih membutuhkan arahan atau bimbingan dari orang yang lebih tahu. Dalam hal ini bimbingan dari kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor agar mengetahui profesionalisme gurunya dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar atau pendidik.

Salah satu bentuk upaya dari pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Palopo yaitu mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan para guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru yang profesionalismenya masih kurang maka diikutkan kegiatan pelatihan, penataran, lokakarya, dan seminar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Selaku supervisor, kepala sekolah senantiasa melakukan kegiatan supervisi secara rutin dan terus menerus untuk mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru. Supervisi merupakan suatu proses

⁸ Observasi di SMP Negeri 1 Palopo, 6 Desember 2018.

yang sangat membantu para guru untuk mempelajari tugas-tugas agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan pembelajaran yang lebih baik terhadap peserta didik serta menjadikan sekolah sebagai wadah atau tempat belajar yang efektif.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul *“Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja kepala sekolah sebagai supervisor di SMP Negeri 1 Palopo?
2. Bagaimanakah gambaran profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor di SMP Negeri 1 Palopo.
2. Profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo.
3. Pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sambungan pemikiran bagi kepala sekolah untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan profesionalisme guru.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut serta bahan informasi tentang pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo, sebagai perbandingan dikemukakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Maya Megawati di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'Arif 1 Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2018 mengkaji tentang *Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru*. Hasil penelitian ini bahwa untuk terwujudnya profesionalisme guru dilakukan melalui pengadaan program-program berupa pembinaan guru, pengawasan, observasi atau pengamatan kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.¹
2. Penelitian Nurul Fatya Syafirma di SMA Negeri 5 Binjai tahun 2018 mengkaji tentang *Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru*. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja kepala sekolah dinilai cukup baik sebagai supervisor dalam melakukan berbagai pembinaan demi meningkatkan profesionalisme guru melalui

¹Maya Megawati,"Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'Arif 1 Semaka Kabupaten Tanggamus", Juni 2018, <http://repository.uinsu.ac.id/943/1/MAYA%20MEGAWATI.pdf>, Juli 30,2019.

beberapa teknik supervisi. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta sumber data penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru dan para pegawai tata usaha.²

3. Penelitian Erni Agustia Suwartini di SD Negeri di Kabupaten Purwakarta tahun 2017 mengkaji tentang *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan*. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di Kabupaten Purwakarta sebesar 36,3% mengandung arti bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan semakin baik profesionalisme guru maka semakin baik mutu pendidikan. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan analisis regresi untuk menganalisis data.³

4. Penelitian Selvia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Seluma tahun 2015 mengkaji tentang *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Hasil dari penelitian ini

²Nurul Fatya Syafirna, "Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 5 Binjai", Juni 2018, <http://repository.uinsu.ac.id/4306/1/Skripsi%20Nurul%20Fatya%20Syafirna.pdf>, Juli 30, 2019.

³Erni Agustia Suwartini, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan", *Jurnal Administrasi Pendidikan* 24, No.2 (Oktober 2017): h.62, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/download/8294/pdf>

menunjukkan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi berdasarkan standar atau ketentuan yang berlaku sehingga untuk meningkatkan profesionalisme guru dilaksanakan dengan baik melalui teknik supervisi pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas.⁴

Dalam penelitian ini penulis membuat tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya ialah:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
Maya Megawati (2018) <i>Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru</i>	Terwujudnya profesionalisme dilakukan melalui pengadaan program-program berupa pembinaan guru, pengawasan, observasi atau pengamatan kelas	-Teknik pengumpulan data dokumentasi -Ada 2 variabel penelitian	Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)	Metode penelitian kuantitatif dengan desain <i>ex-post facto</i>
Nurul Fatya Syafira (2018) <i>Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan</i>	Kinerja kepala sekolah cukup baik sebagai supervisor dalam melakukan berbagai pembinaan demi meningkatkan	-Teknik pengumpulan data dokumentasi -Sumber data adalah guru-guru	-Metode penelitian kualitatif deskriptif -Ada 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi,	-Metode penelitian kuantitatif -Ada 2 teknik pengumpulan data yaitu Angket

⁴Selvia, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, No.1 (Maret 2015):43-49, <https://ejournal.uinsu.ac.id/index/.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1096/907>

<i>Profesionalisme Guru</i>	profesionalisme guru melalui teknik supervisi		wawancara, studi dokumentasi	(kuesioner) dan dokumentasi
			-Ada 4 sumber data yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan para pegawai tata usaha	-Hanya ada 1 sumber data yaitu guru-guru
Erni Agustia Suwartini (2017) <i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan</i>	Supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan	Teknik pengumpulan data dengan angket (kuesioner)	-Ada 3 variabel penelitian yaitu supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru, mutu pendidikan	-Ada 2 variabel penelitian yaitu kinerja kepala sekolah sebagai supervisor, profesionalisme guru
Selvia (2015) <i>Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru</i>	Supervisi kepala sekolah dilaksanakan dengan baik melalui teknik supervisi pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas	-Teknik pengumpulan data dokumentasi -Analisis data secara deskriptif	-Metode penelitian Evaluatif -Ada 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi	-Metode penelitian kuantitatif -Ada 2 teknik pengumpulan data yaitu Angket (kuesioner) dan dokumentasi.

B. Landasan Teori

1. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor

Kinerja merupakan gambaran hasil mengenai suatu kegiatan yang dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan atau kebijakan yang ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Jika dilihat dari arti kata, kinerja berasal dari kata *performance* mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (peralatan).

Kinerja dapat diketahui atau diukur apabila telah ditentukan kriteria atau standar keberhasilan sebelumnya. Ada banyak ahli yang mengemukakan definisi kinerja, diantaranya yaitu:

- a. Kinerja menurut Gilbert sebagaimana dikutip oleh Notoadmojo adalah apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan tugas dan fungsinya.⁵
- b. Prawirosentono dalam Susanto mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral maupun etika.⁶
- c. Mattala mengemukakan kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai standar kriteria yang telah ditetapkan dalam pekerjaan itu.⁷

⁵Soekidjo Notoadmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h.124.

⁶Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.69.

⁷Mattala, *Evaluasi Penilaian Kinerja: Penilaian Kinerja atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi ke Depan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018), h.4.

Dari beberapa definisi kinerja yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja yaitu hasil atau prestasi yang dicapai dari pekerjaan yang dilakukan. Adapun menurut Islam, kinerja mempunyai arti yang berbeda dengan pengertian umum. Islam mengajarkan bahwa kinerja harus dinilai. Ayat al Qur'an yang menjelaskan mengenai penilaian kinerja tertera pada Firman Allah swt dalam surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁸

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwasanya Allah pasti akan memberikan balasan setiap amal perbuatan manusia sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya ketika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik atau menunjukkan kinerja yang baik tentu akan memperoleh hasil yang baik pula dari pekerjaannya. Hal ini diterangkan dalam sebuah hadis riwayat Thabrani sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas).”
(HR.Thabrani).

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h.203.

Maksud dari hadis tersebut adalah dalam melakukan suatu pekerjaan senantiasa dikerjakan dengan baik sehingga mengarah pada hasil yang baik. Oleh karena itu, kinerja kepala sekolah sebagai supervisor sangat ditentukan oleh cara kepala sekolah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai pengetahuan, kemampuan, komitmen dan motivasi kerjanya. Segala hal yang dikerjakannya sangat berpengaruh sebab kepala sekolah adalah jabatan dan pemimpin tertinggi di sekolah yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap proses pendidikan di sekolah.

Sejatinya sebagai seorang pemimpin senantiasa melandasi pengambilan keputusan dengan pertimbangan matang serta visinya jauh ke depan. Dalam pandangan Islam seorang pemimpin disebut khalifah yaitu orang yang diserahi amanah dan tanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَحْزَنُ ۚ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menampakkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”⁹

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qu'an, 2015), h.5.

Berdasarkan ayat tersebut, Allah swt mengisyaratkan bahwa akan memilih ummatnya yang akan diberikan amanah untuk menjadi pemimpin dalam berbagai hal atau berbagai lingkungan. Kepala sekolah adalah bagian dari contoh kepemimpinan, hal ini berarti kepala sekolah adalah seorang khalifah yang telah diberikan amanah oleh Allah swt untuk menjadi pemimpin lembaga pendidikan yang harus bertanggung jawab.

Penjelasan tentang khalifah juga dijelaskan al-Qur'an dalam surah Fātir ayat 39 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ
 كُفْرَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرَهُمْ إِلَّا خَسَارًا ﴿٣٩﴾

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi. Barangsiapa kafir, maka (akibat) kekafirannya akan menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kemurkaan di sisi Tuhan mereka. Dan kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kerugian mereka belaka.¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dijadikan sebagai khalifah artinya manusia diberi kemampuan untuk memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya agar memperoleh kesejahteraan hidup. Sebagian ahli tafsir menerangkan maksud *khala'if fi al ardh* adalah sebagian manusia menggantikan manusia yang lain atau sebagian manusia mewarisi yang lain untuk membangun dan mengolah bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya bersyukur kepada Allah bukan melakukan kekufuran.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h.439.

Berkaitan dengan kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin (khalifah), maka dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa seorang kepala sekolah haruslah memimpin dengan kinerja yang baik karena hal itu akan berdampak terhadap citra kepala sekolah sendiri yang akan baik dimata bawahannya akan tetapi jika kinerja kepala sekolah buruk maka akan dianggap gagal sebagai seorang pemimpin.

Ambarita berpendapat bahwa kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah dan pendidikan dapat direalisasikan.¹¹ Oleh karena itu, kepala sekolah haruslah memperbaiki kinerjanya. Salah satu upaya untuk mengetahui kepala sekolah berkinerja baik adalah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi pekerjaan yang dilakukan guru dengan melakukan pembinaan yang mampu meningkatkan profesionalisme guru. Adapun indikator kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dikemukakan Hilal Mahmud dalam buku *Administrasi Pendidikan*, sebagai berikut:

a. Peneliti

Seorang supervisor hendaknya dituntut untuk mengenal dan memahami masalah-masalah pembelajaran.

b. Konsultan atau penasihat

Seorang supervisor hendaknya dapat membantu guru untuk dapat melakukan inovasi dan kreativitas dalam mengelola proses pembelajaran.

c. Fasilitator

Seorang supervisor harus mengusahakan agar sumber-sumber profesional, baik materi seperti buku dan alat pelajaran maupun sumber manusia yaitu narasumber mudah diakses oleh guru.

¹¹Alben Ambarita, Manajemen Sekolah, (Yogyakarta: Media Akadia, 2016), h.26.

d. Motivator

Seorang supervisor hendaknya membangkitkan dan memelihara semangat dan kegairahan kerja guru untuk mencapai prestasi kerja yang semakin baik.

e. Pelopor pembaharuan

Supervisor harus memiliki prakarsa untuk melakukan perbaikan agar gurupun melakukan hal serupa, untuk itu para supervisor tidak hanya harus menyusun program latihan dan pengembangan dengan cara merencanakan pertemuan, pelatihan atau *workshop* sesuai dengan kebutuhan setempat tetapi juga menunjukkan contoh menjadi teladan bagi pengembangan profesional guru.¹²

Bimbingan yang dilakukan kepala sekolah sebagai usaha untuk mengetahui informasi berbagai kesulitan atau masalah-masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar sekaligus memberikan kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Untuk itu seorang supervisor dituntut untuk mempunyai kemampuan atau kompetensi yang cukup sehingga tujuan atau sasaran supervisor dapat tercapai secara optimal.

Tujuan konkrit dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi dalam lingkungan sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan;
- 2) Membantu guru dalam membimbing pengalaman mengajar murid-murid;
- 3) Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar;
- 4) Membantu guru dalam menggunakan metode-metode atau alat-alat pembelajaran;
- 5) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid;
- 6) Membantu guru dalam menilai hal kemajuan murid-murid;
- 7) Membantu guru dalam membina reaksi dan mental atau moral guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan;
- 8) Membantu guru baru yang berada di sekolah sehingga merasa gembira dengan tugas-tugas yang diperolehnya;

¹²Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, (Cet.1; Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), h.74.

9) Membantu guru agar lebih mudah dalam melakukan penyesuaian dengan masyarakat.¹³

Adapun beberapa teknik supervisi yang dapat dilakukan kepala sekolah, meliputi: 1) kelompok diskusi terfokus (*focus group discussion*); 2) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*); 3) portofolio; 4) bantuan sejawat (*peer assistance*); 5) kerjasama (*network*); 6) *Mentoring*; 7) percakapan pribadi; 8) kunjungan antar kelas (*inter visitasi*); 9) *lesson study*; 10) kunjungan kelas.¹⁴

Supervisi yang baik jika mampu membuat guru semakin profesional. Dengan demikian esensi kinerja kepala sekolah sebagai supervisor adalah meningkatkan profesionalisme guru.

2. Profesionalisme guru

Profesionalisme guru dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Istilah profesionalisme berasal dari kata *profession* yang dalam kamus Inggris Indonesia berarti pekerjaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 dijelaskan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Udin Syaefuddin Daud mengemukakan profesionalisme guru menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang dan rendah, juga mengacu kepada

¹³Siti Fatimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya dalam Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.151-152.

¹⁴Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, h.77-78.

sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.¹⁵ Dalam pandangan H.A.R Tilaar yang dikutip Alwi menjelaskan bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesi.¹⁶

Profesional dalam Islam khususnya bidang pendidikan, seseorang haruslah mempunyai kualitas keilmuan pendidikan yang memadai untuk menunjang tugas atau pekerjaan suatu jabatan profesi. Apabila sebuah tugas atau pekerjaan diberikan kepada orang yang bukan ahlinya maka keberhasilan akan sulit dicapai sehingga kegagalan yang akan diperoleh bahkan sebuah kehancuran. Sebagaimana sabda nabi Muhammad saw:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَنَانَ قَالَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ ح وَ حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِي فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ فَكَرَهُ مَا قَالَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ أَيْنَ أَرَاهُ السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا ضَيَّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari ‘Atha’ bin yasar diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a.: Ketika Nabi Muhammad Saw. sedang berbicara dalam sebuah majelis, muncul seorang Arab Badui

¹⁵ Udin Syaefuddin Daud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.7.

¹⁶ Alwi, “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal al-Fikrah* Vol.6, No.1 (Januari-Juni 2018): h.17.

dan bertanya, “Kapankah datangnya hari Kiamat?” Rasulullah Saw. Melanjutkan pembicaraannya. Menurut sebagian sahabatnya, Rasulullah Saw. menyimak pertanyaan itu namun tak hendak menjawabnya. Beberapa sahabatnya yang lain mengatakan bahwa Rasulullah tidak mendengar pertanyaan tersebut. Ketika Rasulullah Saw. telah menyelesaikan pembicaraannya, ia berkata, “Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi?” Orang Badui itu berkata, “Aku disini ya Rasulullah.” Kemudian Nabi Saw. bersabda, ketika al-amanah diabaikan, maka tunggulah hari itu.” Orang Arab Badui itu bertanya lagi, “Bagaimana ia diabaikan?” Nabi. Saw. menjawab, “Ketika kekuasaan dipegang orang-orang tak cakap, maka tunggulah hari (Kiamat) itu.” (HR. Bukhari).¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah bentuk komitmen dari profesi yang dijalankan yang terus diupayakan peningkatannya. Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 disebutkan guru wajib memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi.

Menurut Oemar Hamalik profesionalisme guru memiliki karakteristik, diantaranya: a) guru mampu mengembangkan tanggung jawab sebaik-baiknya; b) guru mampu melaksanakan peranan-peranan secara berhasil; c) guru mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan; d) guru mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar di kelas.¹⁸

Guru yang profesional akan memberikan layanan yang baik bagi peserta didik dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan sehingga guru senantiasa dituntut mengupayakan peningkatan profesionalismenya agar mewujudkan pendidikan yang efektif.

¹⁷Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari Arab-Indonesia*, (Cet.1; Bandung: Mizan, 1997), h.29.

¹⁸Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.38.

Akan tetapi seorang guru tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila tidak memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan.

Berikut ini indikator profesionalisme guru berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 16 tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, diantaranya:

a. Kompetensi Pedagogik

Pasal 28 ayat (3) butir a dalam Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁹

Kompetensi pedagogik memiliki indikator yang meliputi: 1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; 10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²⁰

b. Kompetensi Kepribadian

Pasal 28 ayat (3) butir b dalam Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian

¹⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007, Standar Nasional Pendidikan, h.15.

²⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, h.16-18.

yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.²¹

Kompetensi kepribadian guru memiliki indikator yang meliputi: 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia; 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik; 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa; 4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; 5) menjunjung tinggi kode etik profesi.²²

Pada dasarnya kepribadian seorang guru merupakan hal yang bersifat abstrak, sehingga hanya indikatornya yang dapat diketahui. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik termasuk motivasi belajarnya. Setiap guru memiliki ciri kepribadian tersendiri yang dapat membedakan dengan kepribadian guru yang lain.

c. Kompetensi Sosial

Pasal 28 ayat (3) butir d dalam Standar Nasional Pendidikan dikemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.²³

Sangat penting bagi guru menguasai kompetensi sosial. Dengan kompetensi tersebut, hubungan sekolah dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik sehingga guru tidak akan menemui kendala atau kesulitan apabila ada keperluan dengan orang tua peserta didik.

²¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, h.16.

²²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, h.19.

²³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, h.16.

Adapun indikator kompetensi sosial meliputi: 1) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; 2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun baik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat; 3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; 4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.²⁴

d. Kompetensi Profesional

Pasal 28 ayat (3) butir c dalam Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.²⁵

kompetensi profesional guru, indikatornya meliputi: 1) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; 3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.²⁶

Dengan demikian kompetensi profesional guru adalah berbagai kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian dibidang pendidikan atau keguruan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

²⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, h.19-20.

²⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, h.16.

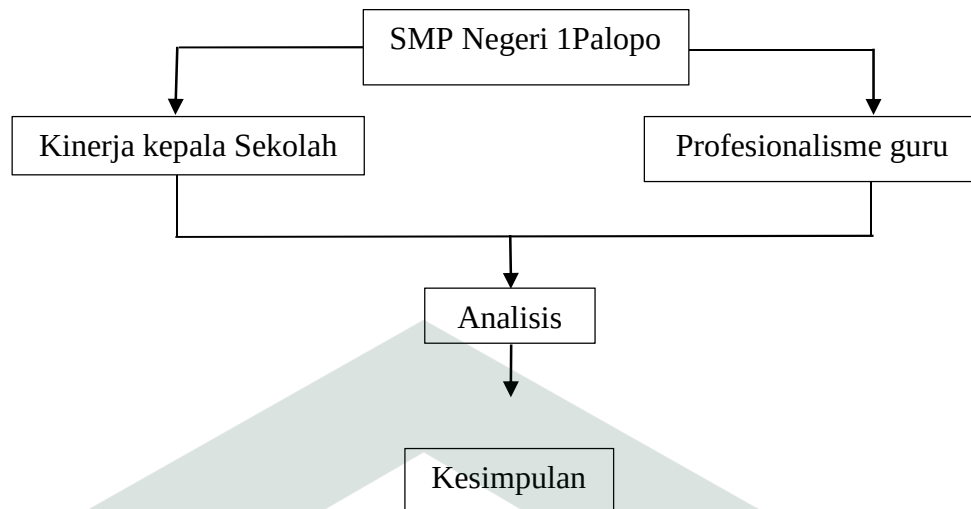
²⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, h.16.

masalah yang penting.²⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor) dan variabel dependen (Profesionalisme Guru). Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab untuk membantu membina dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan melakukan kegiatan supervisi.

Berdasarkan indikator-indikator yang ada pada variabel kinerja kepala sekolah sebagai supervisor yang disebut variabel X selanjutnya dilakukan penelaahan sejauh mana pengaruhnya terhadap Profesionalisme guru atau variabel Y. Apabila pengaruhnya sudah signifikan maka perlu dipertahankan atau dikembangkan sehingga lebih berkompeten. Sedangkan apabila pengaruhnya kurang signifikan merupakan keharusan adanya upaya dari kepala sekolah dan para guru untuk meningkatkan profesionalisme. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka fikir penelitian berikut ini:

IAIN PALOPO

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Edisi 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), h.91.



Bagan 2.1 Kerangka Fikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸ Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya dirumuskan hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo.

IAIN PALOPO

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, h.96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik lalu diinterpretasikan. Selanjutnya, penelitian ini bersifat *ex-post facto* karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini penulis berupaya menggali secara mendalam seberapa besar pengaruh variabel independen (kinerja kepala sekolah sebagai supervisor) terhadap variabel dependen (Profesionalisme guru) di SMP Negeri 1 Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Palopo yang terletak di Jl. A. Pangerang, RT 1/ RW 1, kelurahan Luminda, kecamatan Wara Utara, kota Palopo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 5-30 November 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam

skripsi ini. Judul skripsi ini adalah Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo dengan pengertian sebagai berikut:

1. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor adalah hasil atau prestasi kerja yang dicapai atas penerapan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki melalui kegiatan supervisi. Adapun indikator dari kinerja kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu:

- a. Peneliti
- b. Konsultan atau penasihat
- c. Fasilitator
- d. Motivator
- e. Pelopor pembaharuan

2. Profesionalisme guru adalah bentuk komitmen dari profesi yang dijalankan yang terus diupayakan peningkatannya. Adapun indikator dari profesionalisme guru, yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi sosial
- d. Kompetensi profesional

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh guru di SMP Negeri 1 Palopo yang berjumlah 52 orang, terdiri dari guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer yang rinciannya tertera pada lampiran.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 1 Palopo berjumlah 52 orang terdiri dari guru PNS dan honorer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan

¹Slamaet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Cet 1; Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h.11.

²Slamaet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, h.12.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h.85.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Berdasarkan penelitian ini, item-item instrumen angket yang disajikan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Palopo. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.⁶ Adapun alternatif pilihan jawaban untuk skala *likert* dalam penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu; Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP).

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet 21; Bandung: Alfabeta, 2015), h.308.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.199.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.134-135.

informasi bagi proses penelitian.⁷ Dalam buku kepemimpinan transformasional metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel bahan tertulis atau film.⁸ Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah guru di SMP Negeri 1 Palopo baik guru PNS maupun guru honorer yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian dan gambaran umum sekolah SMP Negeri 1 Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Moloeng menyatakan bahwa instrumen adalah alat pengumpul data dalam suatu penelitian. Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa kualitas data yang terkumpul ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan.⁹ Pada penelitian ini instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Palopo. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yaitu instrumen untuk pengukuran kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dan instrumen profesionalisme guru.

Instrumen penelitian untuk pengukuran kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dibuat berdasarkan pada lima indikator: peneliti, konsultan atau penasihat, fasilitator, motivator, pelopor pembaharuan. Sedangkan untuk

⁷Ahmad Sayyidulakram, "Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi", <https://metodologi-penelitian-kualitatif.blogspot.com/2016/06/teknik-pengumpulan-data-dokumentasi.html>, 12 Juli 2019.

⁸Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Tranformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), h.7.

⁹Taufiana C Muna, "Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta", <https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/42210>, diakses 18 September 2020.

instrumen pengukuran profesionalisme guru dibuat berdasarkan pada empat indikator: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kemudian, beberapa indikator tersebut dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang akan dijawab oleh responden dengan memberi tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia dan sesuai dengan keadaannya.

Lebih lanjut, alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala *likert* yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif alternatif jawaban diberi skor secara berurutan mulai dari 4, 3, 2, 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif diberikan skor secara berurutan mulai dari 1, 2, 3, 4. untuk memudahkan penulis mengetahui pengisian instrumen penelitian sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya maka responden harus mengisi data diri.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sugiyono mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Pada dasarnya dalam penelitian sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 11 (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117.

yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan ukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Rancangan angket diserahkan kepada para ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Dari hasil analisis oleh para ahli dapat dijadikan rujukan untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya, untuk menentukan validitas berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh para ahli maka dapat dihitung dengan rumus *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$s = r - I_o$

r = angka yang diberikan oleh penilai

I_o = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)¹¹

Hasil dari perhitungan validitas dapat dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

(Sumber: Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.113)

Uji coba instrumen selanjutnya bagi peneliti yaitu melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner (angket) dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS Vers. 15. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel

¹¹Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.113.

dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.¹² Adapun acuan untuk menentukan tolak ukur interpretasi derajat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0.80 < r \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r \leq 0.60$	Sedang
$0.20 < r \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r \leq 0.20$	Sangat Rendah

(Sumber: Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, Modul Uji Validitas dan Reliabilitas, 30 Oktober 2018)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 15. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

¹²Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1(Januari-Juni 2016): h.3.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari responden melalui perhitungan persentase (%).

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_r = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dan profesionalisme guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:¹³

Tabel 3.3 Kategorisasi Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor dan Profesionalisme Guru

Rentang % Skor	Kategori
$82,3 \leq \text{skor} < 100$	Sangat Baik
$62,5 \leq \text{skor} < 82,3$	Baik
$43,8 \leq \text{Skor} < 62,5$	Cukup Baik
$0,0 \leq \text{Skor} < 43,8$	Tidak Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁴ Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.¹⁵ Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi:

1) Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal

¹³Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru*, (Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2015), diakses tanggal 29 November 2020.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet 11; Bandung: Alfabeta, 2015), h.209.

¹⁵Fatkhan, Uji Asumsi Klasik, <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>, 5 Juli 2019.

atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji Kolmogorov smirnov dengan dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:¹⁶

Jika nilai signifikansi $>(0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $<(0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.¹⁷

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹⁸ Dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

¹⁶Konsultan Statistik, Uji Asumsi Klasik, <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>, diakses 05 Juli 2019.

¹⁷Muhammad Hadis, "Uji Linieritas", 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 3 Agustus 2019.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = profesionalisme guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = kinerja kepala sekolah sebagai supervisor¹⁹

c. Uji hipotesis (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

T_{hitung} = menggunakan program SPSS vers.15

T_{tabel} = tingkat signifikansi (α) = 5%

¹⁸Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, (Cet 1; Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016), h.187.

¹⁹Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, h.189.

2) Berdasarkan probabilitas

a) H_0 akan diterima jika nilai signifikan $>0,05$

b) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $<0,05$

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.²⁰

IAIN PALOPO

²⁰ND Anggraeni, “Koefisien Determinasi”, 2015, <http://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB%20III%20nita%20-%revisi.pdf>, 27 Juli 2019.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Palopo

SMP Negeri 1 Palopo adalah institusi pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Didirikan pada tanggal 31 Desember 1949 dengan status kepemilikan adalah pemerintah daerah dengan surat keputusan izin operasional 21088/B.III dikeluarkan pada tanggal 23 Juli 1953 yang beralamat di Jl. A. Pangerang No. 2 Palopo RT 1/ Rw 1 kelurahan Luminda kecamatan Wara Utara kota Palopo provinsi Sulawesi Selatan.

SMP Negeri 1 Palopo berada pada posisi geografis -2,9953 (lintang) dan 120,1879 (Bujur) dengan nomor statistik sekolah (NSS): 201196209011, nomor pokok wajib pajak (NPWP): 002781136803000 dan nomor pokok sekolah nasional (NPSN): 40307826 serta kode pos 91913. Adapun kontak sekolah SMP Negeri 1 Palopo terdiri dari nomor telepon: 0471-21058, nomor fax: 0471-21058, email: smpn1palopo@gmail.com dan website: <http://smpn1-palopo.sch.id>. Saat ini, SMP Negeri 1 Palopo telah terakreditasi A dengan SK akreditasi terakhir: 106/SK/BAP-SM-X/15 dan yang menjabat sebagai kepala sekolah oleh bapak Suriadi Rahmat, S. Ag., M.Pd.I.¹

¹Ansar, Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo, dokumentasi 10 November 2020.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Palopo

Visi:

“Terwujudnya Sekolah Unggul Berprestasi Berdasarkan Imtak serta Kompetitif secara Global”.

Misi:

- 1) Unggul dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 2013
 - a) Mengupayakan perolehan SKL nasional berdasarkan kurikulum 2013.
 - b) Mendokumentasikan SKL kurikulum 2013 di sekolah.
 - c) Memperluas dan memperdalam SKL di sekolah sesuai kurikulum 2013.
- 2) Program pengembangan proses belajar mengajar (PBM).
 - a) Membuat rencana kegiatan pengelolaan PBM yang sesuai dengan kurikulum 2013.
 - b) Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum.
 - c) Pendampingan guru dalam pembuatan instrumen penilaian beserta penerapan dan analisisnya dengan menggunakan komputer atau internet.
- 3) Unggul dalam tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional
 - a) Mengadakan program pelatihan penguasaan kurikulum 2013.
 - b) Meningkatkan kemampuan materi guru bidang studi yang berstandar nasional.
 - c) Meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan ICT dalam PBM.
- 4) Unggul dalam sarana prasarana atau fasilitas pendidikan sesuai dengan standar nasional

- a) Menyusun dan mengkondisikan fasilitas pendidikan berstandar nasional.
 - b) Pengadaan atau pembelian fasilitas pokok berstandar nasional seperti laboratorium IPA dan laboratorium komputer dengan spesifikasi minimal core2.
 - c) Menyediakan peralatan dan media pembelajaran di kelas yang sesuai dengan standar nasional.
 - d) Unggul dalam manajemen sekolah yang berstandar nasional.
 - e) Mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam bentuk administratif maupun tindakan.
 - f) Mendokumentasikan berbagai panduan khusus pengelolaan berstandar nasional (ISO 9001: 2000) beserta operasional penerapannya dalam berbagai aspek pendidikan yang berbasis ICT.
 - g) Melakukan jalinan kerja sama dengan sekolah lain baik lokal, nasional maupun internasional untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.
- 5) Unggul dalam pengembangan sistem penilaian
- a) Mengadakan kegiatan untuk memperoleh konsep dan panduan sistem penilaian berdasarkan kurikulum 2013.
 - b) Mengadakan kegiatan khusus pembuatan instrumen soal dalam berbagai bentuk/jenis untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan kecakapan abad 21.
- 6) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

a) Meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran yaitu olimpiade sains, bahasa Inggris baik nasional maupun internasional.

b) Meningkatkan prestasi olahraga dan seni baik nasional maupun internasional.

c) Meningkatkan prestasi non akademik yaitu osis dan pramuka, baik nasional maupun internasional.

7) Unggul dalam IMTAQ dalam rangka hidup bersama (*learning to live together*)

a) Meningkatkan IMTAQ melalui pembinaan rutin baik bagi guru, karyawan maupun siswa sesuai dengan agama yang dianut.

b) Pembudayaan 5 S (Senyum, Salam, Sopan, Santun dan Sabar) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan rasa saling 3 A (Asah, Asih dan Asuh).

Tujuan:

1) Tujuan umum:

a) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b) Menghasilkan lulusan SMP yang memiliki kompetensi berkelas nasional dan internasional.

2) Tujuan khusus:

SMP Negeri 1 Palopo mempunyai tujuan khusus untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan target sekolah dengan orientasi penyelenggaraan pendidikan

berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Secara khusus tujuan SMP Negeri 1 Palopo adalah:

- a) Terwujudnya dokumen kurikulum yang berisi: SKL, silabus, RPP.
- b) Tersusunnya perangkat PBM yang berstandar nasional sesuai kurikulum 2013.
- c) Terlaksananya kegiatan PBM baik teori maupun praktik yang berstandar nasional.
- d) Terlaksananya pendampingan guru dalam pembuatan instrumen penilaian beserta penerapan dan analisisnya dengan menggunakan komputer atau internet.
- e) Meningkatkan kemampuan penguasaan materi bagi semua guru mata pelajaran.
- f) Meningkatnya kemampuan guru untuk menggunakan ICT dalam PBM.
- g) Tersedianya fasilitas pendidikan untuk menunjang PBM seperti laboratorium IPA dan laboratorium komputer dengan spesifikasi p4.
- h) Terwujudnya manajemen sekolah dengan SIMS (sistem informasi manajemen sekolah) sesuai dengan standar nasional.
- i) Tersedianya fasilitas dan peralatan serta media pembelajar di kelas yang sesuai dengan standar nasional.
- j) Sekolah mengimplementasikan MBS (manajemen berbasis sekolah) yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam bentuk administratif maupun tindakan.

k) Terwujudnya jalinan kerja sama dengan sekolah baik lokal maupun nasional untuk pengembangan mutu sekolah.

l) Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder sekolah dalam pengembangan kurikulum.

m) Tercapainya prestasi dibidang akademik maupun non akademik bertaraf nasional maupun internasional.

n) Tercapainya prestasi olahraga, seni dan kreatifitas baik nasional maupun internasional.

o) Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Salam, Sopan, Santun dan Sabar) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam rangka mengembangkan rasa saling 3 A (Asah, Asih dan Asuh).²

c. Keadaan Sarana dan Prasarana pada SMP Negeri 1 Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian yang serius. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada SMP Negeri 1 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Ruang	Jml.	Keadaan			Ket
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	
2	Ruang Guru	1	-	-	-	
3	Ruang Kelas	28	-	-	-	
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	

²Sufirman, Wakasek SMP Negeri 1 Palopo, dokumentasi 10 November 2020.

5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	
6	Ruang Lab. IPA	2	-	-	-	
7	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-	-	
8	Ruang Lab. TIK	1	-	-	-	
9	Ruang UKS	1	-	-	-	
10	Jamban/ WC	13	-	-	-	
11	Alat Peraga Kesenian	12	-	-	√	1
12	Alat Peraga Matematika	12	-	-	-	
13	Alat Praktik Olahraga	37	-	-	-	
14	Rombel	28	-	-	-	
15	Meja Kepala Sekolah	1	-	-	-	
16	Kursi Kepala Sekolah	1	-	-	-	
17	Meja Guru	12	-	-	-	
18	Kursi Guru	60	-	-	-	
19	Meja Siswa	920	-	√	-	35
20	Kursi Siswa	920	-	√	-	25
21	Meja Tamu	1	-	-	-	
22	Kursi Tamu	1	-	-	-	Set
23	Meja Perpustakaan	7	-	-	-	
24	Kursi Perpustakaan	32	-	-	-	
25	Meja Laboratorium	8	-	-	-	
26	Kursi Laboratorium	32	-	-	-	
27	Meja Ruang UKS	2	-	-	-	
28	Kursi Ruang UKS	5	-	-	-	

(Sumber data: Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo, dokumentasi 10 November 2020)

d. Keadaan Guru pada SMP Negeri 1 Palopo

Guru atau pendidik adalah komponen penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki

kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

Pada SMP Negeri 1 Palopo, keadaan guru dapat dikatakan memadai dengan jumlah 52 orang yang terdiri dari guru PNS dan non PNS dengan dominasi jenjang pendidikan sarjana (S1) dan beberapa guru berpendidikan magister (S2). Adapun daftar nama-nama guru SMP Negeri 1 Palopo dapat dilihat pada lampiran 1 peneliti ini.

e. Keadaan Peserta Didik pada SMPN Negeri 1 Palopo

Pada tahun 2020 peserta didik di SMP Negeri 1 Palopo berjumlah 902 peserta didik. Di kelas VII terdiri dari sepuluh kelas dengan 322 peserta didik, kelas VIII terdiri dari Sembilan kelas dengan 299 peserta didik dan kelas IX terdiri dari Sembilan kelas dengan 281 peserta didik. Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik diketahui 437 peserta didik laki-laki dan 465 peserta didik perempuan.³

2. Hasil Analisis Data

a. Validitas Instrumen

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu penulis menyerahkan rancangan angket kepada dua validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Abdul Rahim Karim, M.Pd.	Dosen

³Ansar, Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo, dokumentasi 10 November 2020.

Hasil dari validasi yang dilakukan oleh kedua validator dihitung menggunakan rumus *Aiken's* dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validasi Data Angket Penelitian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		5		5		4		5		4	
V	0.83		0.83		0.83		0.67		0.83		0.67	

(Sumber: Hasil Olah data *spss Vers.15*, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,78. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas pada tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi angket kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dapat dikatakan memadai (*valid*). Sedangkan hasil validasi untuk profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validasi Data Angket Penelitian Profesionalisme Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
validator 2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
Σs	6		5		5		5		6		5	
V	1.00		0.83		0.83		0.83		1.00		0.83	

(Sumber: Hasil Olah Data *spss vers.15*, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,89. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V(*Aiken's*) dikatakan sangat memadai (*sangat valid*).

b. Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, penulis juga melakukan uji reliabilitas angket. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diolah berdasarkan hasil penilaian ahli dengan mencari nilai alpha menggunakan spss vers.15. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	19

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket kinerja kepala sekolah sebagai supervisor sebesar 0,721. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.2 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 uji reliabilitas tersebut, diperoleh reliabilitas untuk angket profesionalisme guru sebesar 0,802. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.2 sebelumnya maka angket dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel dan distribusi frekuensi. Statistik

deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja kepala sekolah sebagai supervisor yang menunjukkan skor rata-rata 80,78 dan variansi sebesar 29,464 dengan standar deviasi sebesar 5,428, sedangkan rentang skor yang dicapai 26 dari skor terendah 66 dan skor tertinggi 92. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	52
Rata-Rata	80,78
Standar Deviasi	5,428
Variansi	29,464
Rentang Skor	26
Nilai Terendah	66
Nilai Tertinggi	92

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Jika skor kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja kepala sekolah sebagai supervisor. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil

pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja kepala sekolah sebagai supervisor sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82.3-100	Sangat Baik	23	44%
62.5-82.3	Baik	29	56%
43.8-62.5	Cukup Baik	0	0%
0.0-43.8	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		52	100%

(Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2020)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja kepala sekolah sebagai supervisor yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pada SMP Negeri 1 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 44% dengan frekuensi sampel 23 orang. Sedangkan kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 56% dengan frekuensi sampel 29 orang. Adapun kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pada kategori cukup baik dan tidak baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pada SMP Negeri 1 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 29 orang dan hasil persentase sebesar 56%. Adapun skor rata-rata yaitu 80,78. Tingginya hasil persentase kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2) Profesionalisme Guru

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel profesionalisme guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor profesionalisme guru yang menunjukkan skor rata-rata adalah 86,42 dan variansi sebesar 51,857 dengan standar deviasi sebesar 7,201. Sedangkan rentang skor yang dicapai 36 dari nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 96. Hal ini digambarkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profesionalisme Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	52
Rata-Rata	86,42
Standar Deviasi	7,201
Variansi	51,857
Rentang Skor	36
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	96

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Jika skor profesionalisme guru dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase profesionalisme guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Perolehan Persentase Kategorisasi Profesionalisme Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82.3-100	Sangat Baik	40	77%
62.5-82.3	Baik	10	19%
43.8-62.5	Cukup Baik	2	4%
0.0-43.8	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		52	100%

(Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat dikemukakan hasil angket pada profesionalisme guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru pada SMP Negeri 1 Palopo yang memiliki profesionalisme guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 77% dengan frekuensi sampel 40 orang. Sedangkan profesionalisme guru pada kategori baik diperoleh persentase 19% dengan frekuensi sampel 10 orang. Adapun profesionalisme guru pada kategori cukup baik diperoleh persentase 4% dengan frekuensi sampel 2 orang dan kategori tidak baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil profesionalisme guru pada SMP Negeri 1 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 40 orang dan perolehan persentase sebesar 77%. Adapun skor rata-rata yaitu 86,42. Tingginya hasil persentase profesionalisme guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

d. Hasil Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

1) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residuals
N		52
Normal Parameters ^{a b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15962272
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.116
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125
Asymp.sig. (2 tailed)		.159

a. Test distribution is Normal

b. Calculate from data

(Sumber: Hasil Olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,159 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program spss vers.15 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme guru
ANOVA Table

			Sum of	Df	Mean	F	Sig
			Squares		Square		
Profesion	Between	(combained)	1881.7		117.60	5.39	
alisme	groups		26	16	8	5	.000
guru*		Linearity	1286.9	1	1286.9	59.0	.000
Kinerja			85		85	39	
Kepala		Deviation	594.74			1.81	
Sekolah		from	0	15	39.649	9	.072
sebagai		Linearity					
Supervis	Within Groups		762.96	35	21.799		
or			7				
	Total		2644.6	51			
			92				

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,072. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,072 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) terhadap variabel profesionalisme guru (Y).

c. Analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor terhadap Profesionalisme Guru

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.657	10.884		1.071	.289
Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor	.925	.134	.698	6.884	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Jika melihat output dari analisis regresi linear sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 11,657 + 0,925X$$

1) Konstanta sebesar positif 11,657 artinya jika kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) nilainya 0 maka profesionalisme guru (Y) nilainya positif sebesar 11,657.

2) Koefisien regresi variabel kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) sebesar positif 0,925. Jika kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) mengalami kenaikan 1, maka profesionalisme guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,925 koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dengan profesionalisme guru.

d. Uji hipotesis (uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.657	10.884		1.071	.289
	Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor	.925	.134	.698	6.884	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan hasil uji t dari tabel tersebut, diketahui nilai $T_{hitung} = 6,884$ dan nilai signifikan $= 0,000$. Agar hipotesis penelitian diterima maka nilai signifikan $< \text{probabilitas } (0,05)$. Jika dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikan $< \text{probabilitas}$ atau $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau kinerja kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru.

Lebih lanjut, uji hipotesis membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Setelah diperoleh T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dan $dk = n - 2$ atau $52 - 2 = 50$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada lampiran 2, diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,675$. Sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,884 > 1,675$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat diartikan

kinerja kepala sekolah sebagai supervisor berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru.

e. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (kinerja kepala sekolah sebagai supervisor) terhadap variabel Y (profesionalisme guru). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698(a)	.487	.476	5.21096

a. Predictors: (Constant), Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.15, tahun 2020)

Berdasarkan output tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,487. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan koefisien korelasi atau R yaitu $0,698 \times 0,698 = 0,487$. Hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh variabel X (kinerja kepala sekolah sebagai supervisor) terhadap variabel Y (profesionalisme guru) adalah sebesar 48,7 % dan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 19 item/butir pernyataan instrumen angket

kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dan 20 item/butir pernyataan untuk instrumen angket profesionalisme guru. Angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 52 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 1 Palopo.

Berdasarkan penyebaran angket dapat diketahui bahwa kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dapat dikategorikan baik dengan frekuensi sampel 29 orang dan persentase sebesar 56%. Adapun sisanya 44% dipengaruhi variabel lain. Sedangkan untuk penyebaran angket profesionalisme guru diperoleh hasil frekuensi sampel sebanyak 40 orang dan persentase sebesar 77% dapat dikategorikan sangat baik dan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain.

Lebih lanjut, hasil olah data penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor (X) terhadap profesionalisme guru (Y) secara positif dan signifikan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 7 Palopo” diterima. Pengaruh kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru sebesar 48,7% dan sisanya 51,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian statistik penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erni Agustia Suwartini dalam penelitian yang berjudul “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru,*

dan Mutu Pendidikan” dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan sekolah dasar negeri di kabupaten Purwakarta sebesar 36,3% mengandung arti bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan semakin baik profesionalisme guru maka semakin baik mutu pendidikan.⁵ Kemudian, dalam penelitian lain yang dilakukan Nurul Fatya Syafirna yang mengkaji tentang “*Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 5 Binjai*” menunjukkan hasil kinerja kepala sekolah dinilai cukup baik sebagai supervisor dalam melakukan berbagai pembinaan demi meningkatkan profesionalisme guru melalui beberapa teknik supervisi.⁶

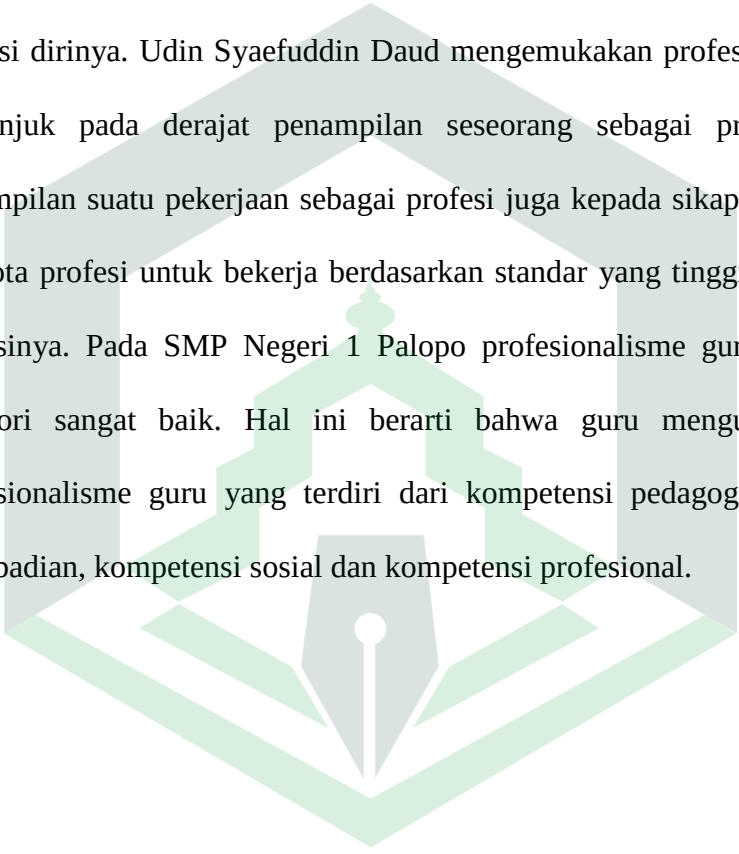
Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh pada SMP Negeri 1 Palopo mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja kepala sekolah sebagai supervisor maka akan semakin baik pula profesionalisme guru. Oleh karena itu kepala sekolah senantiasa perlu memperbaiki kinerjanya. Kualitas kinerja kepala sekolah sangat ditentukan oleh cara kepala sekolah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai pengetahuan, kemampuan, komitmen dan motivasi kerjanya. Sebagaimana dikemukakan Mattala bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya

⁵Erni Agustia Suwartini, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.24, No.2 (Oktober 2017): 62, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSP/article/download/8294/pdf>.

⁶Nurul Fatya Syafirna, “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 5 Binjai”, Juni 2018. <http://repository.uinsu.ac.id/4306/1/Skripsi%20Nurul%20Fatya%20Syafirna.pdf>, diakses 30 Juli 2019.

sesuai standar kriteria yang telah ditetapkan dalam pekerjaan itu. Dengan demikian esensi dari kinerja kepala sekolah sebagai supervisor adalah peningkatan profesionalisme guru.

Profesionalisme guru dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Udin Syaefuddin Daud mengemukakan profesionalisme guru menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi juga kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya. Pada SMP Negeri 1 Palopo profesionalisme guru berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa guru menguasai indikator profesionalisme guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor pada SMP Negeri 1 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 29 orang dan persentase sebesar 56% serta skor rata-ratanya 80,78.
2. Profesionalisme guru pada SMP Negeri 1 Palopo berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 40 orang dan persentase sebesar 77% serta skor rata-ratanya 86,42.
3. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,487 atau sama dengan 48,7% dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah sebagai supervisor terhadap profesionalisme guru pada SMP Negeri 1 Palopo sebesar 48,7% dan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu mempertahankan kinerjanya dengan terus meningkatkan kompetensi, keterampilan dan menambah wawasan

kependidikan terkait pelaksanaan kegiatan supervisi (pengawasan dan bimbingan) terhadap guru.

2. Kepada guru agar lebih meningkatkan profesionalisme sebagai bentuk kesadaran terhadap tugas sebagai pendidik untuk bekerja lebih baik lagi demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti lokakarya, seminar, penataran dan pendidikan lanjutan baik itu atas saran kepala sekolah maupun inisiatif sendiri.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal al-Fikrah*, Vol.VI, No.1(Januari-Juni, 2018) :17.
- Ambarita, Alben. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akadia, 2016.
- Anggraeni, N. *Koefisien Determinasi*. 2015. Retrieved Juli 27, 2019, from <http://repository.unpas.ac.id/5617/BAB%20III%20nita%revisi.pdf>.
- Ansar. Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Palopo.
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia". *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* , Vol.10, No.1 (Juni, 2019): 7-8.
- Azwar, Saefuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Cetakan 7. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Az-Sabidi, Iman. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari Arab-Indonesia*. Cet.I.Bandung: Mizan, 1997
- Daud, Udin Syaefuddin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an. 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publisihing & Distributing.
- Fatimah, Siti. *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya terhadap Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fatkhan.Uji Asumsi Klasik. Retrieved Juli 5, 2019, from <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>.

Gunawan, A. A., & Sunardi, HP. Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1 (Januari-Juni, 2016): 3.

Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Konsultan Statistik. Uji Asumsi Klasik. Retrieved Juli 5, 2019, from <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>.

Khasanah, Uswatun. *Kepemimpinan Transformational dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Jakad Publishing, 2019.

Kristiawan et.al., Muhammad. *Supervisi Pendidikan*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta, 2019.

Mahmud, Hilal. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan 1. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015.

Mattala. *Evaluasi Penilaian Kinerja: Penilaian Kinerja atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi ke Depan*. Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018.

Megawati, Maya. Peran Kepala Sekolah Sebagai supervisor dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'Arif 1 Semaka. <http://repository.radenintan.ac.id/4943/1/MAYA%20MEGAWATI.pdf>. 30 Juli 2019.

Muna, Taufiana C. Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Retrieved September 18, 2020, from <https://eprints.uny.ac.id/eprint/42210/>.

Najemiah, A. Pengaruh Supervisi dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palu). *Jurnal Katalogis* Vol.5, No.6 (Juni 2017): 10.

Notoadmojo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018. *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007. *Standar Nasional Pendidikan*.

Rachmawati, Yulia. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru*. Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2015.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Rohman, M Dzikri Abdul. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Al-Ihsan Pamulang*. Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Sayyidulakram, Ahmad. "Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi". <https://metodologi-penelitian-kualitatif.blogspot.com/2016/06/teknik-pengumpulan-data-dokumentasi.html>. 12 Juli 2019.

Selvia. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.1 (Maret 2015): 43-49.

Sufirman. Wakasek SMP Negeri 1 Palopo. Dokumentasi 10 November 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 25. Bandung : Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan 21. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan 11. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunyoto, Danang. *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016.

Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

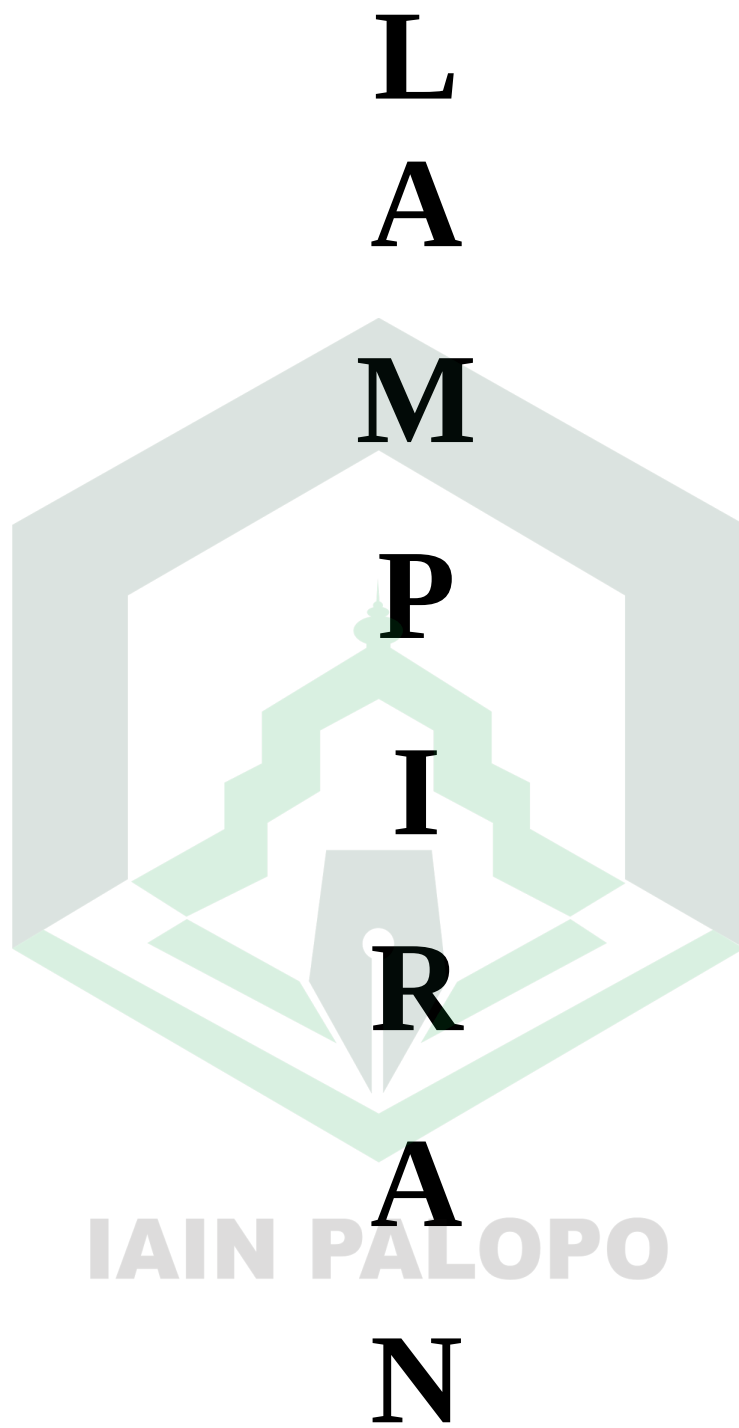
Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.24, No.2* (Oktober 2017) :62.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/download/8294.pdf>.

Syafirna, Nurul Fatya. Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA 5 Negeri Binjai. <http://repository.uinsu.ac.id/4306/1/Skripsi%20Nurul%20Fatya%20Syafirna.pdf>. 30 Juli 2019.

Yunus, Syarif. Guru atau Kurikulum; Titik urgen Kualitas Pendidikan Indonesia. 2 Mei 2018. <https://m.kumparan.com/amp/syarif-yunus/guru-atau-kurikulum-titik-urgen-kualitas-pendidikan-indonesia>. 9 Maret 2020.



IAIN PALOPO



Lampiran 1 :

Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Palopo

No	Nama	NIP	Pangkat/ Gol.Ruang
1	Ridwan Budiwono, S.Pd.	19601230 198411 1 006	Pembina, Tk.1. IV/b
2	Hj. Hariah, S.Pd.	19611231 198403 2 078	Pembina, Tk.1. IV/b
3	Magdalena Karisi, S.Pd, MM.	19610120 199702 2 002	Pembina, Tk.1. IV/b
4	Ahmad. A, S.Pd, M.Pd	19640313 198803 1 013	Pembina, Tk.1. IV/b
5	Dra. Indo Ampa, MM.	19651231 198903 2 121	Pembina, Tk.1. IV/b
6	Roslini Raling, S.Pd, M.Pd.	19660812 199203 2 013	Pembina, Tk.1. IV/b
7	Marningsih, S.Pd	19670917 199002 2 004	Pembina, Tk.1. IV/b
8	Setnawati Patodo, S.Pd, MM.	19710406 199702 2 005	Pembina, Tk.1. IV/b
9	Bulkis, S.Pd, MM.	19720622 199802 2 006	Pembina, Tk.1. IV/b
10	Hj. ST. Aisa, S.Pd, M.Pd.	19720814 199802 2 005	Pembina, Tk.1. IV/b
11	Udik, S.Pd, MM.	19701231 200012 1 011	Pembina, Tk.1. IV/b
12	Rahmayanti, S.Pd.	19790312 200312 2 013	Pembina, Tk.1. IV/b
13	Suarsari Arifin, S.Pd, MM.	19780228 200312 2 009	Pembina, Tk.1. IV/b
14	Ningsi, S.Pd.	19720502 199903 2 008	Pembina, Tk.1. IV/b
15	Aliyah Lolobulan, S.S	19740214 200312 2 006	Pembina, Tk.1. IV/b
16	Milka Paruku, S.Pak.	19730518 200003 2 002	Pembina, IV/a
17	Sriastati Pirham, S.Si. M.Pd.	19781017 200502 2 005	Pembina, IV/a
18	Sarimaya, S.Ag, M.Pd.I.	19700710 200604 2 014	Pembina, IV/a
19	Hapsah Andi Kasomorang, S.Pd, M.Pd.	19780123 200604 2 022	Pembina, IV/a
20	Suhaerah Lastri, S.Pd.I.	19790417 200604 2 023	Pembina, IV/a

21	Hijeriah, S.Pd	19780607 200604 2 037	Pembina, IV/a
22	Marni Daud, ST.	19760302 200701 2 021	Pembina, IV/a
23	Herlina HP, S.Pd.	19810510 200604 2 031	Pembina, IV/a
24	Dewi Asriaty Djabir, S.Pd.	19820227 200502 2 006	Penata Tk.1. III/d
25	Muhammad Bustam, S.Pd.	19820211 200604 1 009	Penata Tk.1. III/d
26	Astuty, S.Kom.	19791019 200804 2 001	Penata Tk.1. III/d
27	Wahyuddin Wahid, S.Pd.T, M.Pd.	19780327 200801 1 008	Penata Tk.1. III/d
28	Syufri Agus B, S.Pd.	19730218 201001 1 007	Penata Tk.1. III/d
29	Furqan Jufri, S.Si	19820719 201001 1 023	Penata Tk.1. III/d
30	Wiwini Anshar, S.Pd	19840510 200902 2 008	Penata Tk.1. III/d
31	Nilamsuri, ST.	19830515 200902 2 006	Penata Tk.1. III/d
32	St. Rabia Ago, S.Pd.	19740213 200701 2 011	Penata Tk.1. III/d
33	Irmawati, S.Pd.	19840314 201001 2 034	Penata Tk.1. III/d
34	Sufirman, S.Si.	19850504 201001 1 022	Penata Tk.1. III/d
35	Fatmawati Sumang B, S.Pd	19871215 201001 2 022	Penata Tk.1. III/d
36	Sitti Rabya, S.TP.	19831002 200902 2 008	Penata Tk.1. III/d
37	Juamri, S.Pd, M.Pd.	19870313 201001 1 007	Penata, III/c
38	Drs. Aswarudi Madjid	19680803 201506 1 001	Penata Muda Tk.1, III/b
39	Fitriani M, S.Pd	19830710 201411 2 001	Penata Muda, III/a
40	Iqlima Mudmainnah Pramudya, S.Pd	19880104 201903 2 010	Penata Muda, III/a
41	Anita Sari Putra Mustanu, S.Pd	19940425 201903 2 023	Penata Muda, III/a
42	Agustina Tp, S.Th.	Guru Honorer	
43	Anita Burhan, SE.	Guru Honorer	
44	Putrianti Arifin, S.Pd	Guru Honorer	

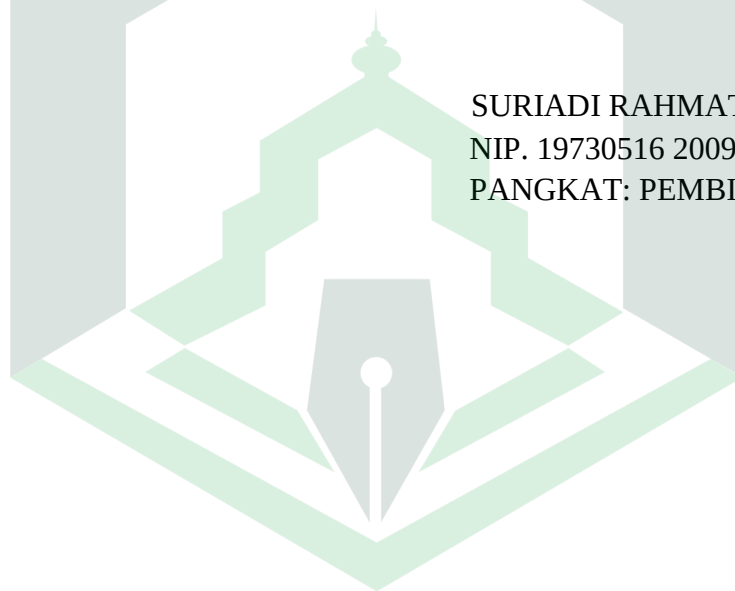
45	Rahmawati Palette, SE	Guru Honorer	
46	Sri Indah Suriyanti Masyuddin, S.Pd	Guru Honorer	
47	Dahniar, S.Pd	Guru Honorer	
48	Wika, S.Pd	Guru Honorer	
49	Nur Hasdiana Jumardin, S.Pd	Guru Honorer	
50	Lili Satriana, S.Pd	Guru Honorer	
51	Sunarni, S.Pd	Guru Honorer	
52	Hamriana Dewi, S.Pd.	Guru Honorer	

KEPALA SMP NEGERI 1 PALOPO,

SURIADI RAHMAT, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19730516 200902 1 001

PANGKAT: PEMBINA



IAIN PALOPO

Lampiran 2: Distribusi Nilai T Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40498	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19949
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 3: Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
4. Tempat/ Tanggal Lahir:

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Bapak/ Ibu, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ Ibu pada setiap pernyataan.

Instrumen kinerja kepala sekolah sebagai supervisor disusun dengan menggunakan skala *likert*, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP).

Pernyataan Positif:

Untuk pernyataan positif Selalu (SL) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk pernyataan negatif Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3, Sering (S) diberi nilai 2 dan Selalu (SL) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Kepala sekolah menyediakan sarana dan berbagai media penunjang pembelajaran				
2	Kepala sekolah kesulitan memberikan solusi penyelesaian masalah pembelajaran yang dihadapi guru				
3	Kepala sekolah mengadakan <i>up-grading</i> dan pembinaan secara rutin terhadap guru dengan mendatangkan narasumber dari luar sekolah				
4	Kepala sekolah memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikan				
5	Kepala sekolah mengirim guru mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, workshop dan seminar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.				

6	Kepala sekolah tidak melibatkan guru dalam wadah kelompok kerja guru (KKG) dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)				
7	Kepala sekolah mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar				
8	Kepala sekolah berusaha mencari, mengembangkan dan menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku				
9	Kepala sekolah kesulitan mendorong guru mengawali dan mengakhiri proses belajar mengajar tepat waktu				
10	Kepala sekolah membimbing guru dalam menyusun silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				
11	Kepala sekolah kesulitan menciptakan hubungan komunikasi dan iklim sekolah yang harmonis				
12	Kepala sekolah mengadakan sosialisasi hasil pelatihan dan berbagai kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber				
13	Kepala sekolah membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik				
14	Kepala sekolah mendorong guru mengatasi kelemahan dalam mengajar				
15	Kepala sekolah mengadakan pelatihan komputer dan bahasa Inggris bagi guru di sekolah				
16	Kepala sekolah kesulitan memahami pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran				
17	Kepala sekolah kesulitan meningkatkan mutu dan pengetahuan guru melalui diskusi-diskusi kelompok				
18	Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru berprestasi				
19	Kepala sekolah menerima kritik dan saran dari guru				

INSTRUMEN PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

Identitas Responden:

1. Nama :
2. No. Responden : (disi oleh peneliti)
3. Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
4. Tempat/ Tanggal Lahir :

Petunjuk Pengisian:

Bedasarkan pengalaman Bapak/Ibu , berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Instrumen profesionalisme guru disusun dengan menggunakan skala *likert*, terdiri 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP).

Pernyataan Positif:

Untuk pernyataan positif Selalu (SL) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif:

Untuk pernyataan negatif Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4, Kadang-kadang (KK) diberi nilai 3, Sering (S) diberi nilai 2 dan Selalu (SL) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Saya menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
2	Saya berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat				
3	Saya menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu				
4	Saya kesulitan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu				
5	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri				
6	Saya bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia				
7	Saya kesulitan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran				
8	Saya menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta				

	didik serta masyarakat				
9	Saya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik				
10	Saya menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu				
11	Saya kesulitan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif				
12	Saya terkadang menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri				
13	Saya kesulitan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki				
14	Saya menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa				
15	Saya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual				
16	Saya kesulitan beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya				
17	Saya kesulitan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				
18	Saya kesulitan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain				
19	Saya kesulitan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif				
20	Saya berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik				

IAIN PALOPO

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor

No	No.Res	Pernyataan																			Jumlah	Skala 100
		+	-	+	+	+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	-	-	+	+		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	1	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	56	74
2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55	72
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	63	83
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	66	87
5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	60	79
6	6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50	66
7	7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	59	78
8	8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57	75
9	9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70	92
10	10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	63	83
11	11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	79
12	12	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	56	74
13	13	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	65	86
14	14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	62	82
15	15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	66	87
16	16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	57	75
17	17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	62	82
18	18	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	63	83
19	19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59	78
20	20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	63	83

21	21	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	63	83
22	22	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	62	82
23	23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57	75
24	24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	74
25	25	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	67	88
26	26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	74
27	27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	58	76
28	28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	56	74
29	29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	67	88
30	30	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61	80
31	31	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	65	86
32	32	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	62	82
33	33	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	65	86
34	34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	62	82
35	35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	61	80
36	36	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	63	83
37	37	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	63	83
38	38	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61	80
39	39	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66	87
40	40	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	63	83
41	41	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	68	89
42	42	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	64	84
43	43	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	67	88
44	44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66	87
45	45	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	64	84

46	46	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	62	82
47	47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54	71
48	48	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59	78
49	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	59	78
50	50	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	64	84
51	51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	59	78
52	52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	56	74



IAIN PALOPO

Lampiran 5: Hasil Penelitian Angket Profesionalisme Guru

No.	No.Res	Pernyataan																				Jumlah	Skala 100
		+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	1	3	3	65	81
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	67	84
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	68	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96
5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	72	90
6	6	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	60	75
7	7	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	67	84
8	8	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	66	83
9	9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	93
10	10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	72	90
11	11	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70	88
12	12	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	65	81
13	13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73	91
14	14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	71	89
15	15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73	91
16	16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	70	88
17	17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	72	90
18	18	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73	91
19	19	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	65	81
20	20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	75	94

21	21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	68	85
22	22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	73	91
23	23	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	48	60
24	24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	67	84
25	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	75	94
26	26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	1	3	3	65	81
27	27	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	67	84
28	28	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	66	83
29	29	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	93
30	30	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	72	90
31	31	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73	91
32	32	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	65	81
33	33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	71	89
34	34	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73	91
35	35	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	65	81
36	36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	75	94
37	37	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70	88
38	38	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	72	90
39	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	73	91
40	40	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73	91
41	41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	68	85
42	42	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	75	94
43	43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	72	90
44	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96
45	45	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	68	85

46	46	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73	91
47	47	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	48	60
48	48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	67	84
49	49	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	65	81
50	50	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	71	89
51	51	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	65	81
52	52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	1	3	3	65	81



IAIN PALOPO

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 870/IP/DPMTSP/X/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: LISDA HASRUL
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16.0206.0027

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SMP NEGERI 1 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 1 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 15 Oktober 2020 s.d. 15 Desember 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 16 Oktober 2020
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



AND AGUS MANDASINI SE. M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kestab Provis. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Danden 1403 SWIG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kestab Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PALOPO**

Alamat : Jl. Andi Pangerang No.2 Palopo Sulawesi Selatan Telp.0471-21058 Fax.0471-21058
Website : <http://www.smpn1-palopo.com> email: http://mail.smpn1_plp@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/190/SMP.01/XII/2020

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURIADI RAHMAT, S.Ag.,M.Pd.I
NIP : 19730516 200902 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

4. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LISDA HASRUL
NIM : 16 0206 0027
Jenis Kelamin : Perempuan

5. Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Palopo pada Tanggal 5 November s.d 30 November 2020, dengan judul **PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SMP NEGERI 1 PALOPO.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Desember 2020

Kepala Sekolah,

SURIADI RAHMAT, S.Ag., M.Pd.I
PANGKAT : PEMBINA
NIP 19730516 200902 1 001

Lampiran 8: Dokumentasi



Halaman SMP Negeri 1 Palopo



Pengumpulan Data Penelitian pada SMP Negeri 1 Palopo

RIWAYAT HIDUP



Lisda Hasrul, lahir di Suli pada tanggal 9 Februari 1998.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasrul dan ibu Nurmiati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Balandai kec.

Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 7 Komba. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Larompong hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Larompong. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI periode 2019/2020 dan diamanahi jabatan sebagai koordinator bidang keislaman.

contact person penulis: lisdaahasrul@gmail.com